



**STIMULASI KEMAMPUAN NILAI SOSIAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN
MELALUI KEGIATAN MOZAIK DARI KULIT JAGUNG DI TK PEMBINA
KELURAHAN ONEMAY KECAMATAN TOMIA KABUPATEN WAKATOBI**

Siti Misra Susanti ^{1*}, Lisa Sari ¹, Asma Kurniati¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: [*sitimisra764@gmail.com](mailto:sitimisra764@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini adalah “apakah Nilai Sosial anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mozaik dari Kulit Jagung di TK Pembina Kelurahan Onemay?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai vector anak dalam melakukan kegiatan mozaik dari kulit jagung. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Tahapan penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah 25 anak didik kelompok B yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Kata Kunci: Stimulasi, Kemampuan Nilai Sosial, Anak Usia Dini 5-6 Tahun, Melalui Kegiatan Mozaik Dari Kulit Jagung

Abstract

This research is “what are the social values of children aged 5-6 years through the Mosaic Activity of Corn Skin in Kindergarten Pembina Kelurahan Onemay?”. This research aims to increase the value of the child’s vector in doing mosaic activities from corn husks. This type of research is qualitative. The stages of this research are planning, implementation, observation and evaluation. The subjects of this study were 25 students of group B consisting of 12 boys and 13 girls.

Keywords: *Stimulation of Social Values Ability of Early Childhood 5-6 Years Through Mosaic Activities from Corn Skin*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini untuk merangsang setiap perkembangan dan pertumbuhan anak untuk persiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa : "Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Salah satu rangsangan pendidikan untuk menyiapkan akademik, nilai agama dan norma agama serta pembiasaan perilaku yang baik dapat dilakukan melalui kegiatan bermain. Kegiatan yang aman dan berkualitas salah satunya adalah kegiatan Mozaik dari Kulit Jagung. Berdasarkan observasi awal, pada anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Onemay Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi dalam kegiatan mozaik belum terlihat optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan. Anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau teman lain, anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini anak belum memiliki keberanian dalam hal berekspresi dan bereksplorasi aktivitas pembelajaran dalam hal membuat mozaik dari kulit jagung di TK Pembina Kelurahan Onemay. Metode atau teknik yang digunakan guru masih terbatas atau sedikit sehingga anak merasa tidak tertantang, sedangkan anak pada umumnya selalu ingin bereksplorasi, mempunyai rasa ingin tahu, senang bereksperimen dan menguji, mampu

mengekspresikan diri secara kreatif serta mempunyai imajinasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana stimulasi kemampuan nilai sosial anak usia dini 5-6 tahun melalui kegiatan mozaik dari kulit jagung kelompok B di TK Pembina Kelurahan Onemay Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi.

Pemahaman Tentang Stimulasi

Stimulasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak agar optimal. Selain itu merupakan cikal bakal proses pembelajaran anak yang berupa mendidik dan melatih. Anak yang mendapat stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan stimulasi (Hashim et al., 2017). (We, 2010).

Pengertian Kemampuan Nilai Sosial

Kemampuan sosial menurut Greenand Rechis (2006) dalam (Creighton & Szymkowiak, 2014) yaitu interaksi dengan orang lain dan keterampilan kerjasama anak usia dini karena merupakan dasar berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain menemukan strategi dalam pemecahan masalah.

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini adalah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini diartikan sebagai upaya pendidikan yang diberikan kepada anak mulai usia nol sampai usia delapan tahun (Yaswinda, 2020).

Pemahaman Tentang Mozaik

- Pengertian Teknik Mozaik Menggunakan Gambar Pola

Sumanto (2005:87-88) mengatakan bahwa mozaik adalah suatu cara membuat kreasi gambar/lukisan atau hiasan yang dilakukan dengan cara

menempelkan/merekatkan potongan-potongan atau bahan tertentu yang berukuran kecil-kecil.

• Kelebihan Dan Kekurangan Teknik Mozaik

Adapun kelebihan mozaik menurut Yenni Alexander (2012) yaitu:

- a) Dapat mengembangkan kreativitas anak, emosi dan sosial anak. Dalam kegiatan ini anak dapat mengembangkan kreativitas nya lebih banyak lagi.
- b) Alat dan bahan mudah didapat, guru biasanya mencari alat dan bahan untuk kegiatan yang mudah didapat, misalnya barang-barang bekas di TK yang bisa digunakan dan aman untuk anak.
- c) Langkah kegiatan mudah dimengerti anak, dalam kegiatan mozaik guru akan memberikan langkah-langkah yang mudah dimengerti anak, dan agar anak bisa meniru yang dicontohkan guru.
- d) Melatih tingkat kesabaran anak, dalam kegiatan ini anak akan dilatih tingkat kesabarannya karena dalam kegiatan ini anak harus cermat dalam menemoel benda kecil sesuai dengan pola agar terlihat rapi dan bagus.
- e) Melatih konsentrasi anak, kelebihan mozaik lainnya adalah melatih konsentrasi anak, karena dalam mengerjakan kegiatan mozaik anak akan membutuhkan konsentrasi banyak untuk menempelkan benda agar terlihat rapih.
- f) Membuat anak menjadi mandiri, dalam kegiatan mozaik juga anak akan diajarkan untuk mandiri mengerjakan dan menyelesaikan kegiatan tersebut.

• Langkah-langkah Kerja Membuat Mozaik

Dalam depdiknas (2010:176) bahwa langkah-langkah pelaksanaan permainan mozaik yaitu: (a) guru menyiapkan atau menyediakan gambar yang akan diisi dengan mozaik; (b) guru menyediakan alat dan bahan seperti gunting, lem, kertas, dan kertas origamik untuk dijadikan potongan-potongan mozaik oleh anak; (c) guru mengatur posisi duduk anak dengan kondusif; (d) guru mengatur posisi duduk anak dengan kondusif; (e) guru menarik

perhatian anak untuk memperhatikan dan kemudian memperkenalkan satu persatu alat yang akan digunakan; (f) guru dengan anak membuat kesepakatan aturan untuk menggunakan alat sesuai dengan fungsinya; (g) guru mencontohkan langkah kerja di depan anak. Salah satu contoh dalam pembuatan mozaik yakni siapkan keras karon/kertas tebal yang diberi pola atau motif gambar. Karena bahan dasarnya dari karton atau kertas lain maka materialnya yang ditempelkan adalah potongan kertas, daun, rumput kering, plastik kemudian tempelkan dengan menggunakan lem disusun menurut tujuan gambar yang diinginkan. Untuk material seperti, kayu, keramik, batu, biasanya ditempelkan pada dinding, tembikar, lantai atau papan yang diperuntukan untuk hiasan mozaik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Schwandt, seperti yang dikutip oleh John W. Creswell, tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pembina Onemay Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni bulan Juli sampai bulan Agustus.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di TK Pembina dengan rincian yaitu, sebanyak 10 anak yang terdiri dari 6 perempuan dan 4 laki-laki dengan rentang usia 5 sampai 6 tahun. Objek yang akan diteliti adalah stimulasi kemampuan nilai sosial anak usia dini melalui kegiatan mozaik dari kulit jagung.

Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juli sampai 15 agustus 2021 di TK Pembina kelurahan onemay tentang stimulasi kemampuan nilai sosial anak usia dini melalui kegiatan mozaik dari kulit jagung yang berjumlah 5 orang.

Berdasarkan hasil observasi analisis data dan wawancara yang dilakukan pada TK Pembina Kelurahan Onemay dalam stimulasi kemampuan nilai sosial anak usia dini 5-6 tahun melalui kegiatan mozaik dari kulit jagung, sebagai berikut:

1. Menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat kegiatan mozaik dari kulit jagung

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa guru menyediakan bahan dan alat yang akan digunakan sehari sebelum melaksanakan kegiatan mozaik. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mozaik dari kulit jagung yaitu pola gambar, pensil, kertas hvs, lem kertas, penghapus dan kulit jagung.

2. Memberikan contoh terkait tata cara melakukan kegiatan mozaik.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa sebelum melakukan kegiatan mozaik terlebih dahulu guru memperagakan tata cara melakukan kegiatan mozaik dalam hal ini tentang posisi menempel pada pola gambar. Hal tersebut dilakukan agar anak

tidak kebingungan pada saat melakukan kegiatan mozaik.

3. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan mozaik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada saat melakukan kegiatan mozaik guru membimbing anak-anak menggunakan cara yang praktis terutama pada saat menggunakan lem dan juga menempel kulit jagung diatas pola gambar.

Stimulasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak agar optimal. Selain itu merupakan cikal bakal proses pembelajaran anak yang berupa mendidik dan melatih. Anak yang mendapat stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan stimulasi (Hashim et al., 2017). (We, 2010). Hal ini terlihat dari informasi yang mereka berikan, bahwa fungsi guru dalam proses pembelajaran yang sekaligus sebagai proses pemberian stimulasi adalah sebagai pengarah dan penentu kegiatan di kelas, meskipun mereka mengaku berperan juga sebagai fasilitator.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pada Stimulasi Kemampuan Nilai Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mozaik Dari Kulit Jagung, guru TK Pembina Kelurahan Onemay telah melakukan kegiatan mozaik dari kulit jagung. Pada Stimulasi Kemampuan Nilai Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mozaik Dari Kulit Jagung, guru telah melakukan beberapa tahap ketika mozaik dari kulit jagung baik dari tahap persiapan ataupun tahap pelaksanaan, langkah kerja, tetapi pada tahap pengakhiran tidak melakukannya.

Kemampuan sosial menurut Greenand Rechis (2006) dalam (Creighton & Szymkowiak, 2014) merupakan interaksi dengan orang lain dan keterampilan kerjasama anak usia dini karena merupakan dasar berhubungan dan berinteraksi dengan

orang lain menemukan strategi dalam pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial, interaksi dan kemampuan bekerjasama merupakan hal yang menjadi dasar terbentuknya kemampuan sosial anak.

Pendidikan Anak Usia Dini juga merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini diartikan sebagai upaya pendidikan yang diberikan kepada anak mulai usia nol sampai usia delapan tahun (Yaswinda, 2020). Dimana, meliputi segala hal baik upaya maupun tindakan yang berikan oleh pendidik dan orang tua untuk memberikan stimulasi, bimbingan, perawatan dan pengasuhan pada anak usia dini sehingga tercipta suasana dan lingkungan yang memungkinkan anak dapat mengeksplorasi pengalaman, pengetahuan dan pemahaman terhadap pengalaman belajar yang telah diperoleh anak dari lingkungan, dengan cara mengamati, meniru, bereksperimen secara berulang-ulang dan melibatkan semua potensi dan kecerdasan anak.

Dalam kegiatan mozaik kemampuan yang dicapai yaitu anak mampu menempel kepingan mozaik, anak mampu menyusun kepingan mozaik dan anak mampu menempel dengan teknik mozaik, Kegiatan mozaik mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak, Media kegiatan mozaik cocok digunakan untuk usia Taman kanak-kanak, karena sesuai dengan prinsip bermain di Taman kanak-kanak, Melalui kegiatan mozaik dapat memberikan pengaruh yang cukup memuaskan untuk meningkatkan hasil belajar anak, dengan adanya peningkatan setiap Siklus, Perlunya merangsang perkembangan motorik halus anak pada

usia dini, Motorik halus sangat penting bagi perkembangan anak.

Dalam hal ini, mozaik merupakan pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan kemudian disusun dengan, ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem. Ini juga kemudian dikemukakan oleh Sumanto (2005:87-88) mengatakan bahwa mozaik adalah suatu cara membuat kreasi gambar/lukisan atau hiasan yang dilakukan dengan cara menempelkan/merekatkan potongan-potongan atau bahan tertentu yang berukuran kecil-kecil.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa stimulasi kemampuan nilai sosial anak usia dini di TK Pembina Kelurahan Onemay dapat ditingkatkan melalui kegiatan membuat mozaik dari kulit jagung. Jumlah anak didik 35 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Hal ini ditunjukan dari adanya peningkatan pada kegiatan mozaik dari bahan kulit jagung.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disimpulkan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempertimbangkan materi, media dan strategi yang tepat untuk mengembangkan nilai sosial anak. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan membuat mozaik dari kulit jagung
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian yang serupa, mengangkat kembali permasalahan yang sama dengan metode dan strategi yang berbeda agar dapat memberikan masukan dan temuan-temuan baru dalam mengembangkan nilai sosial anak

khususnya di taman kanak-kanak secara optimal.

Riduwan. (2007). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Afabet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- ash-Shiddieq, H. (1973). In Sejarah Perkembangan Hadis . Jakarta: Bulan Bintang.
- Azwar, S. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Bamawi, N. A. (2011). Format Paud (Konsep Karakteristik dan Implementasi PAUD). Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bungin, B. (2005). Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya). Jakarta: Kencana.
- Elya, M. H. (2019). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.326>
- Fathoni, A. (2006). Metodologi Penelitian Dan Teknis Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gamida, S. d. ((2002: 111) (2011: 49)). Analisis Data.
- Gardner, H. (n.d.). In Teori Kecerdasan Ganda Atau Multipel Inteligencies (MI).
- Hewi, L. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Mary Renck Jalongo, P. D. (2009). The World Of Children and Their Companion Animals Noonan(1998) dan Voith(1985) dalam Nigel P. Field.
- Mary Renck Jalongo, P. D. (n.d.). The Word Of Children And Their Companion Animals .
- Nazir, M. (1998). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- No137, P. (tahun 2014). In Standar Nasional Pendidikan AnakUsia Dini.